

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap cuci tangan siswa sekolah dasar

Berdasarkan dari lima literatur yang telah di telaah, dapat disimpulkan bahwa perilaku cuci tangan siswa sekolah dasar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu pengetahuan, peran orang tua, peran guru, dan sarana prasarana cuci tangan. Penelitian Efendi, et al (2019), Norfai dan Khairul Anam (2017) dan Kartika, et al (2016) menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku cuci tangan siswa sekolah dasar. Mereka yang berpengetahuan baik akan memperlihatkan kemampuan mencuci tangan dengan baik dan benar. Menurut penelitian Nugraheni, et al (2010), Norfai dan Khairul Anam (2017) faktor dukungan orang tua juga berpengaruh terhadap perilaku cuci tangan siswa sekolah dasar, kedua penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara dukungan orang tua dengan perilaku cuci tangan anak. Peran orangtua adalah sebagai faktor penguat yaitu memberi contoh, memotivasi dan membimbing para siswa dalam melakukan praktik cuci tangan selama di rumah.

Penelitian oleh Nugraheni, et al (2010), Murwaningsih (2016), Norfai dan Khairul Anam (2017) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara peran guru dengan perilaku cuci tangan siswa, karena selama berada di sekolah, guru merupakan panutan siswa dalam

berperilaku, salah satunya perilaku hidup bersih dan sehat. Kemudian, faktor sarana dan prasarana mencuci tangan. Hasil penelitian Nugraheni, et al (2010) dan Murwaningsih (2016) sama-sama menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara ketersediaan sarana prasarana mencuci tangan dengan perilaku cuci tangan pakai sabun siswa sekolah dasar. Menurut Nugraheni, et al (2010), pengetahuan dan sikap yang baik baru membuat individu sampai pada taraf “mau” untuk melakukan perilaku yang diharapkan. Sedangkan untuk mencapai taraf “mampu” melakukan tindakan yang diharapkan, individu perlu sarana dan prasarana yang dapat memfasilitasi terjadinya perilaku tertentu.

2. Faktor yang paling berpengaruh terhadap cuci tangan siswa sekolah dasar.

Berdasarkan hasil telaah, dapat disimpulkan bahwa faktor paling berpengaruh dari terjadinya perilaku cuci tangan pakai sabun pada siswa sekolah dasar adalah tersedianya sarana dan prasarana cuci tangan pakai sabun di sekolah. Sesuai dengan penelitian Nugraheni, et al (2010), pengetahuan, dukungan, dan kemauan yang cukup belum mampu menghantarkan siswa terhadap praktik cuci tangan pakai sabun dan air secara langsung. Sarana prasarana ini berupa sabun, air mengalir, serta pengering tangan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Review literatur ini membandingkan dan menganalisis hasil penelitian yang menggunakan desain penelitian kuantitatif sehingga masih perlu dilakukan pendekatan kualitatif agar diperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam mengenai praktik cuci tangan pakai sabun pada siswa sekolah dasar.
2. Lima jurnal yang dianalisis dalam review literatur ini mengambil data dengan instrumen berupa kuesioner, hal ini memungkinkan siswa tidak mengisi list pertanyaan dengan teliti.
3. Penelitian ini merupakan penelitian literatur review dengan desain studi pustaka, sehingga peneliti tidak mampu melakukan observasi secara langsung di lapangan untuk mengetahui cuci tangan pakai sabun pada siswa sekolah dasar.

C. Saran

1. Guru/ Tenaga Pendidik Sekolah Dasar

Karena guru merupakan salah satu faktor yang berpengaruh pada perilaku cuci tangan siswa yaitu sebagai role model ketika anak berada di sekolah, maka sebaiknya guru selalu memberikan contoh perilaku cuci tangan yang baik dan benar.

2. Orang Tua dengan Anak Usia Sekolah Dasar

Orang tua sebagai faktor penguat dalam perilaku cuci tangan siswa sekolah dasar sebaiknya menanamkan kebiasaan cuci tangan sejak usia dini kepada anak-anaknya dan selalu memberikan contoh cuci tangan yang baik ketika sedang bersamanya.

3. Peneliti Selanjutnya

Karena review literatur ini menggunakan artikel penelitian kuantitatif, akan lebih baik jika peneliti selanjutnya memperdalam pendekatan kualitatif agar diperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam mengenai praktik cuci tangan pakai sabun pada siswa sekolah dasar.